

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik WUS Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur		
	Berisiko	13	39,4
	Tidak Berisiko	20	60,6
	Total	33	100
2	Pendidikan Terakhir		
	SD	1	3
	SMP	13	39,4
	SMA	12	36,4
	PT/Sederajat	7	21,2
	Total	33	100
3	Paritas		
	Primipara	13	39,4
	Multipara	20	60,6
	Total	38	100
4	Jenis KB		
	Implan	1	3
	Pil	9	27,3
	Suntik	23	69,7
	Total	33	100

Sumber: Data Primer Tahun 20220

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat lebih banyak WUS pada umur tidak berisiko sebanyak 20 responden (60,6%). Berdasarkan pendidikan sebagian besar adalah SMP yaitu 13 responden (39,4%). Berdasarkan paritas yaitu multipara sebanyak 20 responden (60,6%) dan lebih banyak WUS menggunakan KB suntik yaitu 23 responden (69,7%).

2. Gambaran Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD) di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

No	Motivasi Pretest	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	14	42,4
2	Negatif	19	57,6
Total		33	100

Sumber: Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) lebih banyak responden dengan motivasi negatif sebanyak 19 responden (57,6%).

3. Gambaran Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD) di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

No	Motivasi Posttest	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Positif	25	75,8
2	Negatif	8	24,2
Total		33	100

Sumber: Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) lebih banyak responden dengan motivasi positif sebanyak 25 responden (75,8%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4.4 Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD) Terhadap Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Motivasi <i>Pretest</i>	Motivasi <i>Posttest</i>				<i>P</i> _{value}
		Positif		Negatif		
		n	%	n	%	
1	Positif	8	57,1	6	42,9	0,035
2	Negatif	17	89,5	2	10,5	
Total		25	75,8	8	24,2	

Z hitung 2,29 > z tabel 1,96

Sumber: Data Primer Tahun 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi positif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 8 responden (57,1%), sedangkan responden yang memiliki motivasi positif menjadi motivasi negatif sebanyak 6 responden (42,9%). Responden dari motivasi negatif menjadi motivasi positif sebanyak 17 responden (89,5%) dan terdapat 2 responden (10,5%) tetap memiliki motivasi negatif sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD).

Berdasarkan uji *McNemar* didapatkan nilai $p = 0,035 < \alpha (0,05)$ dan nilai Z hitung $2,29 > z$ tabel 1,96, dengan demikian ada efektifitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan membahas tentang efektifitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020 dan membandingkan dengan teori-teori yang ada, serta sebagai hasil akhir dapat dinyatakan sebagai berikut :

Efektifitas Penyuluhan Tentang *Intra Uterine Device* (IUD) Terhadap Motivasi WUS Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

Berdasarkan penelitian tentang efektifitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020 diketahui bahwa ada efektifitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan nilai $p=0,035 < \alpha (0,05)$ dan nilai Z hitung $2,29 < z$ tabel 1,96.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Anggraini (2017) dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan tentang KB terhadap motivasi dalam memilih alat kontrasepsi di Desa Bera Dolu Sumba Barat Nusa Tenggara Timur (NTT). Pada penelitian tersebut didapatkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang

Keluarga Berencana terhadap motivasi dalam memilih alat kontrasepsi di Desa Bera Dolu Sumba Barat NTT Dengan $p\text{-value}= 0,001$.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Baihaqi (2016) dengan judul Pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap motivasi WUS menggunakan kontrasepsi IUD di Dusun Tukharjo Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta. Pada penelitian tersebut didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan *peer group* terhadap motivasi WUS menggunakan kontrasepsi IUD di Dusun Tukharjo Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta Dengan $p\text{-value}= 0,001$.

Konseling dan penyuluhan dari tenaga kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan keluarga berencana, dengan konseling berarti tenaga kesehatan membantu memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihan klien. Konseling atau penyuluhan yang baik akan memotivasi klien dalam menggunakan kontrasepsi lebih lama dan meningkatkan keberhasilan KB (Sulistiyawati, 2012).

Rata-rata motivasi WUS setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Antono (2018) yang menyatakan Penyuluhan kesehatan menggunakan alat bantu atau media sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan motivasi WUS menggunakan KB. Salah satunya adalah media *leaflet*. Media *leaflet* efektif dalam memberikan pembelajaran karena dapat memberikan penjelasan secara detail disertai gambar yang menarik.

Pemberian informasi yang positif dan benar dalam penyuluhan kesehatan sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam menumbuhkan motivasi wanita usia subur dalam penggunaan kontrasepsi IUD. Penyuluhan tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian leaflet serta tanya jawab dan diskusi membuat ibu tidak bosan dengan materi yang disampaikan atau diberikan peneliti serta materi yang disampaikan mudah dipahami serta pengetahuan tentang kontrasepsi IUD menjadi lebih luas (Diniarti, 2017).

Menurut asumsi peneliti, semakin meningkat pengetahuan WUS tentang IUD yang diperoleh dari penyuluhan menggunakan *media leaflet* maka akan semakin meningkat juga motivasi WUS untuk menggunakan IUD. terbukti pada hasil penelitian yang awalnya mayoritas motivasi WUS adalah negatif, sesudah diberikan penyuluhan menggunakan *media leaflet* mayoritas motivasi WUS menjadi positif untuk menggunakan IUD. Motivasi yang meningkat akan berdampak positif terhadap perilaku WUS, sehingga yang awalnya WUS tidak bersedia menggunakan IUD dengan meningkatnya pengetahuan dan motivasi maka WUS jadi bersedia menggunakan IUD.

B. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan serta kemungkinan bias yang tidak dapat dihindarkan, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga tidak dapat digali pertanyaan yang lebih dalam lagi kepada responden tentang motivasi menggunakan IUD.
2. Terdapat beberapa faktor (variabel) yang mempengaruhi motivasi yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Penyuluhan dilakukan pada masa pandemi Covid 19 sehingga untuk menerapkan protocol kesehatan, penyuluhan tidak dapat dilakukan dalam satu hari, peneliti harus membagi dalam 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 11 orang dan menerapkan *phisycal distancing*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan *Pre Eksperimental Designs* dan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 33 responden dari tanggal 12 sampai dengan 19 November 2020 tentang efektivitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020, yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD sebagian besar responden memiliki motivasi negatif
2. setelah diberikan penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) sebagian besar responden memiliki motivasi positif.
3. Ada efektivitas penyuluhan tentang *Intra Uterine Device* (IUD) terhadap motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Pematang Ibul Wilayah Kerja Puskesmas Bangko Jaya Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Diharapkan agar dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai pembanding sehingga dapat

melakukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang hal- hal yang berkaitan dengan motivasi WUS menggunakan alat kontrasepsi IUD.

2. Aspek Praktis

a. Responden

Diharapkan kepada WUS yang sudah memiliki motivasi yang positif untuk dapat merealisasikan dengan segera menggunakan IUD di fasilitas pelayanan kesehatan, selain itu bagi ibu yang masih memiliki motivasi negatif untuk tetap aktif mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan oleh puskesmas.

b. Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan di Puskesmas untuk memberikan penyuluhan menggunakan alat bantu seperti *leaflet* atau audio visual sebagai media penyuluhan secara *continue* kepada WUS agar termotivasi untuk menggunakan KB *Intra Uterine Device* (IUD). Terbukti pada hasil penelitian ini penyuluhan menggunakan media *leaflet* efektif untuk meningkatkan motivasi ibu menggunakan IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi B, (2012). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta, Tridasa Printer
- Anggraini, (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang KB Terhadap Motivasi Dalam Memilih Alat Kontrasepsi di Desa Bera Dolu Sumba Barat Nusa Tenggara Timur (NTT)*. Jurnal Nursing News, No. 3, Vol. 2
- Antono, (2018). *Perbedaan Motivasi Ibu Dalam Pemilihan Kontrasepsi Implan Sebelum Dan Sesudah Promosi Kesehatan Media Video Di Kabupaten Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan, No. 1, Vol. 7
- Baihaqi, (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Group Terhadap Motivasi Ibu Menggunakan Kontrasepsi IUD di Dusun Tukharjo Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta*. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Dahlan, S. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Dinkes Provinsi Riau, (2018). *Profil Dinas kesehatan Provinsi Riau Tahun 2018*. Pekanbaru, Dinas kesehatan Provinsi Riau
- Eminur, (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Bps Sri Romdhati Semin Gunung Kidul*. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Hartanto, (2011). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta, Rineka Cipta
- Hidayat, (2014). *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta, Salemba Medika
- Hidayatulloh, (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu-Ibu tentang KB IUD di Dusun Plosorejo Desa Jagir Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kemenkes RI, (2015). *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta, Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Mulyani S, (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta, Nuha Medika

- Notoatmodjo S, (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta, Rineka Cipta
- , (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Pieter H, (2015). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta : Kencana
- Rilyani. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Penggunaan IUD Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD)*. Holistik Jurnal Kesehatan, No.1, Vol. 13, hal: 48-55
- Saam Z, (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta, Rajawali Press
- Saroha P, (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta, TIM
- Sujarweni, (2014). *Metodelogi Penelitian keperawatan*. Yogyakarta, Gava Media
- Sujiyatini, (2015). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta, Nuha Medika
- Sulistyawati, (2012). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta, Salemba Medika
- Triwibowo C, (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta, Medical Book
- Tumurang, (2018). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta, Indomedia Pustaka
- Wahyuningrum, (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang KB IUD Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Donorojo Pacitan*. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta